



**PENGARUH PENDIDIKAN, LAMA USAHA, UKURAN USAHA, DAN  
PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM  
DI KABUPATEN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Akuntansi  
Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

**IMRO'ATUL KAMILA**  
**NIM : 20104815**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA  
JEMBER  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---

**PENGARUH PENDIDIKAN, LAMA USAHA, UKURAN USAHA, DAN  
PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI  
KABUPATEN SITUBONDOK**

NAMA : IMRO'ATUL KAMILA

NIM : 20104815

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

MATA KULIAH DASAR : AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Disetujui Oleh:

Desen Pembimbing Utama

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P.  
NIDN : 0702106701

Dosen Pembimbing Asisten

Muhammad Rijalus Sholihin, S.E., M.Ak.  
NIDN : 0712119101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Dr. Agustin, H.P., M.M.  
NIDN : 0717086201

Kaprodi Akuntansi FEB  
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.  
NIDN : 0726068403

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---

**PENGARUH PENDIDIKAN, LAMA USAHA, UKURAN USAHA DAN  
PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI  
KABUPATEN SITUBONDO**

Telah dipertahankan Tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025

Jam : 10.00 s.d. 11.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. : .....  
Ketua Penguji

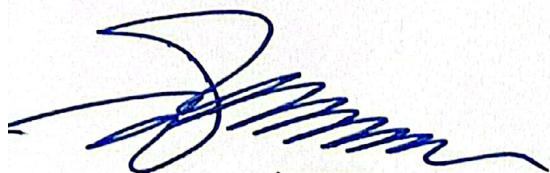
Muhammad Rijalus Sholihin, S.E., M.Ak. : .....  
Sekretaris Penguji

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. : .....  
Anggota Penguji

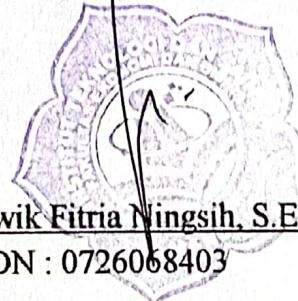
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Teknologi dan Sains Mandala,

Kaprodi Akuntansi FEB  
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Dr. Agustin, H.P., M.M.  
NIDN : 0717086201



Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.  
NIDN : 0726068403

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nam : Imro'atul Kamila  
NIM : 20104815  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PENDIDIKAN, LAMA USAHA,  
UKURAN USAHA, DAN PENGGUNAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PELAKU UMKM DI KECAMATAN  
SITUBONDO**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi bedasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Desember 2024

Yang menyatakan,



**Imro'atul Kamila  
NIM: 20104815**

## MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki. Kalo ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

*Fa inna ma'al-'usri yusra, inna ma'al-usri yusra*

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

Kuncinya Libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

“ Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hatiku”

(Q.S Al-Baqarah:152)

“ Dan besabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Ruum:60)

Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impian dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari bahwa penelitian tidaklah sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Agustin H.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
4. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sukarela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Muhammad Rijalus Sholihin, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan *support* serta pengarahan dan bimbingan selama proses penggerjaan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
7. Pemerintah RI yang telah memberikan beasiswa BIDIKMISI kepada saya, sehingga saya bisa mengenyam pendidikan gratis selama 4 tahun.
8. Kedua Orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Nuryati dan Bapak Nazari. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta kata-kata yang sering dilontarkan "*Anak Ibu Bapak Pasti Bisa, Libatkan Allah SWT dalam keadaan apapun, Tetap semangat*" dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamin. Tanpa dukungan bapak dan ibu, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Almarhum Saudara kandung saya Anni Ufil Kayla S.Pd. Alhamdulillah kini saya sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa penyemangat darinya.
10. Sahabat sekaligus saudara Putri, Ayu, Nisa, Prischa dan Maisharoh yang telah meneman dari awal hingga akhir perkuliahan, yang telah menjadi teman keseharian baik suka maupun duka, menjadi penguat, pendengar yang baik, memberikan semangat tiada henti, dan menjadi tempat berbagi dalam segalah hal selama menjalani perkuliahaan.

11. Temen-temen saya di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, semoga kita selalu sekses dimasa sekarang maupun dimasa depan.

Sebagai penutup, penulis berharap agar ALLAH SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, serta berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca. Peneliti juga mengharapkan adanya kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Jember, 10 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
1.5    Batasan Masalah.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1    Penelitian Terdahulu .....	13
2.2    Kajian Teori .....	22
2.2.1    Akuntansi Keperilakuan ( <i>behavioral accounting</i> ) .....	22
2.2.2    UMKM.....	25
2.2.3    Kualitas Laporan Keuangan.....	26
2.2.4    Pendidikan.....	27
2.2.5    Lama Usaha.....	28
2.2.6    Ukuran Usaha.....	29
2.2.7    Penggunaan Teknologi Informasi.....	29
2.3    Kerangka Konseptual .....	31
2.4    Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1    Gambaran Objek Penelitian.....	36
3.2    Populasi dan Sampel .....	36
3.2.1    Populasi.....	36
3.2.2    Sampel.....	36
3.3    Jenis Penelitian .....	38
3.4    Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
3.4.1    Variabel Bebas.....	38
3.4.2    Variabel Terikat .....	38
3.5    Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
3.6    Skala Pengukuran .....	42

3.7	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.8	Metode Analisis Data .....	44
3.8.1	Uji Instrumen Data.....	44
3.8.2	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.8.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.8.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
3.8.5	Uji Hipotesis .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>50</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Gambaran Umum .....	50
4.1.2	Profil Responden.....	50
4.2	Deskripsi Jawaban Responden .....	52
4.3	Analisis Hasil Penelitian .....	54
4.3.1	Uji Validitas.....	55
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	57
4.3.3	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.3.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.3.5	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63
4.3.6	Uji Hipotesis .....	64
4.4	Interpretasi .....	67
<b>BAB PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>74</b>
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Implikasi .....	75
5.3	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2. 2 Variabel Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert 5 Point.....	42
Tabel 4. 1 Profil Responden Bedasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4. 2 Profil Responden Bedasarkan Pendidikan Terakhir .....	51
Tabel 4. 3 Profil Responden Bedasarkan Lama Usaha .....	52
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pendidikan .....	53
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Lama Usaha .....	53
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ukuran Usaha .....	53
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Teknologi Informasi .....	54
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan .....	54
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendidikan (X1).....	55
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Validitas Variabel Lama Usaha (X2).....	56
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas Variabel Ukuran Usaha (X3) .....	56
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X4) .....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian .....	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 16 Hasil Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	63
Tabel 4. 18 Hasil dari Uji t .....	65
Tabel 4. 19 Hasil dari Uji F .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Jumlah UMKM yang Masuk ke Ekosistem Digital di Indonesia (2020 - 2024).....	2
Gambar 1. 2 Jumlah UMKM Kabupaten Situbondo 2019-2023 .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian .....	82
Lampiran 2 Profil Responden .....	86
Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	87
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	88
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas.....	91
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	93
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonieritas.....	94
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	95
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	95
Lampiran 11 Hasil Uji Parsial (uji t).....	96
Lampiran 12 Hasil Uji F .....	96
Lampiran 13 TABULASI.....	97
Lampiran 14 Dokumentasi.....	99

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian ini dilakukan dilakukan berdasarkan hasil observasi pada Pelaku atau pengelola UMKM di Kabupaten Situbondo yang masih kurang optimal dalam mengelola keuangan, hal berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo dengan memfokuskan pada kualitas laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial dan secara simultan antara Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Situbondo. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo yang berjumlah 57.480 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan rumus slovin.

Hasil pengujian membuktikan bahwa (1) Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (2) Lama Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (3) Ukuran Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (4) Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan (5) Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo.

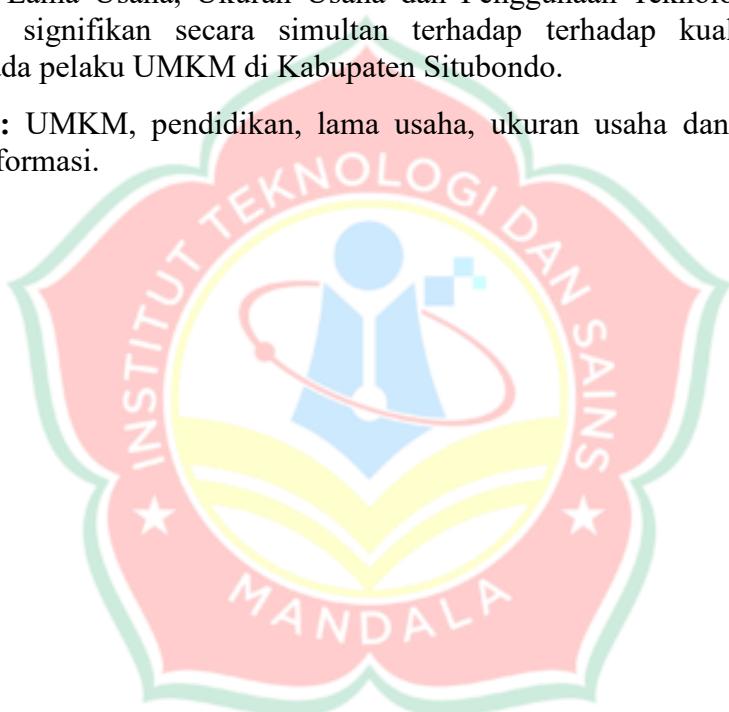
Disarankan untuk pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo agar lebih mendalami pemahaman akan pengelolaan keuangan dan pentingnya pengendalian dalam menghadapi pengelolaan kueangan UMKM. Penelitian yang akan datang disarankan agar melakukan penelitian dengan mengembangkan dan memperluas sampel dan lebih mengembangkan Responden penelitian bisa menambahkan UMKM di sektor munufaktur dan sektor perdagangan atau pada sektor-sektor lainnya.



## ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Riset ini bersifat Kuantitatif, populasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo sebanyak 57.480 UMKM. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Alat analisis menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS v.25. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, Serta Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo.

**Kata kunci:** UMKM, pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi.



## ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of education, length of business, business size and use of information technology on the quality of financial reports on the quality of financial reports among MSMEs in Situbondo Regency. This research is quantitative, the population in this study is shown to be 57,480 MSMEs in Situbondo Regency. The sample used was 100 respondents. The analytical tools use data instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using SPSS v.25. The results of the research prove that education, length of business, size of business and use of information technology have a partially significant effect on the quality of financial reports for MSMEs in Situbondo Regency, and education, length of business, size of business and use of information technology have a significant effect simultaneously on the quality of reports. finance for MSME actors in Situbondo Regency.

**Keywords:** MSMEs, education, length of business, business size and use of information technology.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

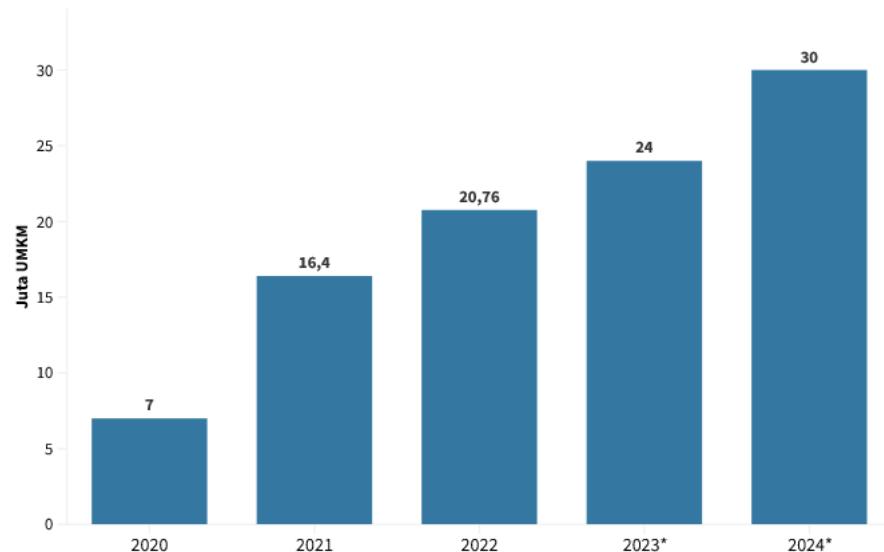
#### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia saat ini terus mengalami tantangan dalam pemulihan dan perkembangan yang sangat pesat terutama dalam kegiatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan umat manusia dalam jangka waktu panjang. Keadaan ekonomi Indonesia masih sangat perlu dilakukan peningkatan untuk kebutuhan sehari hari demi kesejahteraan penduduk Indonesia, perintah memiliki beberapa program pemberdayaan ekonomi. Salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Berbagai munculnya UMKM yang ada di bangsa ini merupakan sesuatu yang di harapkan oleh bangsa kita. UMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan usaha mikro merupakan usaha perorangan atau sebuah badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria dalam usaha mikro. Usaha kecil merupakan sebuah usaha ekonomi yang berdiri sendiri dapat dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria dalam usaha kecil. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berbentuk usaha perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari usaha besar dan usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha

besar merupakan sebuah usaha yang dijalankan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

Menurut data yang bersumber dari Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah UMKM yang telah memasuk ekosistem tersebut mencapai 20,76 juta unit pada 2022. Jumlah itu sudah meningkat 26,6% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 16,4 juta UMKM.



*Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2024*

**Gambar 1. 1 Jumlah UMKM yang Masuk ke Ekosistem Digital di Indonesia  
(2020 - 2024)**

Pemerintah terus mendorong agar para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia bisa memasuki ekosistem digital. Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah UMKM yang telah memasuk ekosistem tersebut mencapai 20,76 juta unit. Jumlah itu sudah meningkat 26,6% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 16,4 juta UMKM. Ini berarti sudah ada 32,44% dari 64 juta unit UMKM yang

telah memasuki ekosistem digital. Kemenkopukm pun menargetkan UMKM yang bisa memasuki pasar digital bakal naik menjadi 24 juta unit pada tahun depan. Jumlahnya pun akan kembali meningkat hingga 30 juta unit pada 2024. Demi bisa mencapai target tersebut, Kemenkopukm menginisiasi transformasi digital UMKM melalui program Pahlawan Digital. Kemenkopukm akan memanfaatkan pusat layanan usaha terpadu. Selain itu, bakal dilakukan pendampingan UMKM di kota-kota sekunder. Kemenkopukm pun bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan platform digital yang cocok dengan UMKM. Namun, dengan tingginya jumlah UMKM yang ada di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan yang ada. Keberadaan UMKM hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan dan juga semakin tahun semakin bermunculan artinya dari tahun ke tahun UMKM mengalami peningkatan.

Meningkatnya perkembangan UMKM tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri. Supaya keberadaan UMKM bisa bertahan dan tetap eksis maka UMKM perlu untuk mendapatkan perhatian berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan UMKM. Dalam upaya untuk menghadapi tantangan tersebut, ternyata masih banyak kendala yang harus dihadapi UMKM berupa praktek akuntansi keuangan UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan lainnya berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar

informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Bank).

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kinerja ekonomi di wilayah Jawa Timur mencapai 58,36 persen pada tahun 2023, naik signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Hal ini dikatakan oleh Kadinas Koperasi dan UKM Jatim, Andromeda Qomariah. Menurutnya di Surabaya pada Kamis (22/06), untuk kontribusi UMKM pada tahun 2020 mencapai 57,25 persen dan pada tahun setelahnya naik 57,71 persen. "Penyerapan tenaga kerja juga cukup besar, mencapai 96,3 persen. Ini artinya bahwa Kadin Jatim memiliki peran strategis yang menjadi satu bagian dari kolaborasi dalam peningkatan UMKM," ujar Andromeda. Ia mengatakan bahwa sinergi permodalan UMKM dengan Kadin Jatim dan Bank UMKM Jatim adalah langkah strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM Jatim. Pemerintah juga telah membantu memberikan dukungan permodalan bagi UMKM melalui berbagai program pendanaan, mulai dari program dana bergulir, maupun melalui Prokesra atau Program Kredit Sejahtera dengan suku bunga 3 persen yang telah diluncurkan sejak tahun lalu dan tetap berjalan hingga saat ini.

Kabupaten Situbondo adalah salah satu kota santri yang berkembang dalam program UMKM karena itu, pemerintah Kabupaten Situbondo fokus pada perkembangan UMKM yang dikelola kementerian koperasi dengan cara memberi

pelatihan, pendampingan usaha bahan membantu sebagian modal bagi UMKM yang baru membuka usaha. Namun pada kenyataannya tidak semua UMKM di Kabupaten Situbondo memiliki produktivitas yang tinggi. Ada banyak UMKM yang rendah produktivitasnya dan dapat dilihat dari pendapatan yang masih rendah, jumlah produksi barang tidak mengalami peningkatan dan sempitnya area pemasaran produk. Dalam keadaan ini disebabkan oleh masalah-masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu: rendahnya kualitas sumberdaya manusia, lemahnya kewirausahaan dari para pemilik UMKM, terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, tingkat pendidikan, lama usaha, dan lokasi usaha (Nainggolan, 2016).

Pemerintah Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, fasilitasi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan pinjaman modal melalui dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR diluncurkan pada tanggal 5 November 2007 oleh pemerintah melalui PT. Askarindo dan Perum Sarana Pengembangan Usaha. Agar program KUR ini berjalan baik, pemerintah bekerjasama dengan beberapa Bank Pelaksana yang dapat menyalurkan KUR, seperti BRI, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI, Bank Bukopin, dan Bank Syariah Mandiri. Bupati Situbondo, Karna Suswandi menegaskan, pemerintah punya tugas untuk memfasilitasi pelaku UMKM mendapatkan Kredit Usaha Rakyat atau KUR di perbankan untuk mengembangkan usahanya. Namun masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, sulit mendapatkan tambahan modal dari perbankan. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh

kredit dari kreditur, tetapi untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Tetapi UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Padahal persaingan usaha saat ini sangat kompetitif dan menuntut UMKM untuk terus berupaya dan berusaha merumuskan strategi-strategi bisnis, perencanaan bisnis, dimana itu salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat penting untuk disusun karena dapat menggambarkan keadaan keuangan UMKM yang sebenarnya dan laporan keuangan juga memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM dalam melakukan proses pengambilan keputusan maupun untuk melakukan pengajuan kredit, serta laporan keuangan merupakan suatu bukti pertanggungjawaban UMKM kepada para kreditor maupun investor mengenai dana yang telah di terimanya. Purwaningsih (2018) mengatakan bahwa laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk pemilik dalam melakukan perhitungan yang didapatkan, untuk mengetahui seberapa tambahan modal yang mampu dicapai, dan laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak serta kewajiban yang dimiliki. Pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha didasarkan pada keadaan keuangan pada laporan keuangan secara lengkap bukan perolehan laba saja.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Situbondo yang banyak terdapat industri kecil yang tergolong UMKM. Gambaran jumlah industri kecil di Kabupaten Situbondo sebagai berikut:



*Sumber: Dinas Koperasi dan Badan Pusat Statistik (BPS) Situbondo, 2023*

**Gambar 1. 2 Jumlah UMKM Kabupaten Situbondo 2019-2023**

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa jumlah usaha mikro di Kabupaten Situbondo dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 mengalami kemajuan sebanyak 61 usaha mikro dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 76 usaha mikro dari tahun 2020. sedangkan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan sehingga angka stagna di 57480 koperasi (BPS, 2023).

UMKM harus mampu bersaing dengan pasar yang lain dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin cepat di era globalisasi dewasa ini guna meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemen,

keuangan dan profesionalitasnya. Pendidikan, ukuran usaha, lamanya usaha dan penggunaan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi laporan keuangan dari informasi akuntansi yang tercermin dalam catatan-catatan akuntansi.

Menurut Sariningtyas dan Dyah (2011) seperti dikutip Pratiwi dan Hanafi seperti dikutip Riska (2018) pendidikan pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah ditentukan berdasarkan pendidikan formal yang pernah ditempuh. Jika tingkat pendidikan formal pemilik rendah, maka akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal pemilik yang tinggi.

Lamanya sebuah usaha menentukan pola pikir perusahaan pada hal ini UMKM, dalam bertindak dan menjalankan operasional perusahaannya. Selain itu lamanya usaha juga menentukan kedewasaan pemiliknya untuk mengambil sebuah keputusan. Jika pemilik ingin eksistensi usahanya tetap ada, maka harus membuat keputusan yang dapat memperpanjang lama usahanya. Eksistensi usaha terjaga karena pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya dengan pasti. Semakin tinggi lama usaha, maka perkembangan usaha juga semakin baik (Soraya dan Mahmud, 2016).

Menurut Ferry & Jones adalah bahwa besar kecilnya suatu usaha dapat dinilai dari banyaknya kegiatan dan penjualan usaha. Tolak ukur aset adalah ukuran atau skala perusahaan. Dalam suatu usaha umumnya semakin besar perusahaan maka semakin tinggi nilai asetnya, maksudnya agar perusahaan dengan penjualan yang lebih tinggi memiliki keamanan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil untuk meminimalkan risiko yang terkait

dengan prospek masa depan perusahaan, yang dapat membantu investor melihat risiko tersebut. Peluang muncul bagi investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

Dengan latar belakang di atas, penulis ingin menggunakan survei ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kulalitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kabupaten situbondo.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM?
2. Apakah Lama Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM?

3. Apakah Ukuran Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM?
4. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM?
5. Apakah Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan atas rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis Pengaruh secara parsial Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM.
2. Menganalisis Pengaruh secara parsial Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM.
3. Menganalisis Pengaruh secara parsial Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM.
4. Menganalisis Pengaruh secara parsial Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM.
5. Menganalisis Pengaruh secara simultan antara Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu refensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam praktik Pelaporan Keuangan UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai penerapan laporan keuangan pada UMKM dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor yang ada, agar terciptanya kualitas laporan keuangan UMKM yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat dijadikan kajian teoritis dalam penelitian sejenis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas yang terkait tentang pengaruh pendidikan, lama usaha, ukuran usaha, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku atau pengelola UMKM yang berdomisili di Kabupaten Situbondo dan beragam jenis usahanya beroperasi di wilayah Kabupaten Situbondo.
3. UMKM memiliki legalitas usaha (NIB) atau Nomor Induk Berusaha.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aullah (2023) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan Di UMKM Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini ialah menyimpulkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Tetapi dalam penelitian ini menemukan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kondo, dkk (2023) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan Di UMKM Kelurahan Tlogomas, Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara tingkat pendidikan, ukuran organisasi, dan umur panjang perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara sekilas ringkasan anggaran UMKM di Kota Tlogomas secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat persiapan, skala hirarki, dan jangka waktu tindakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum dan Erawati (2023) merupakan sebuah penelitian yang mengenai kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM di Kecamatan Jetis. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Jetis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Arisandi, dkk (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang menjadi standar pelaporan keuangan untuk UMKM saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Estiningrum (2022) merupakan penelitian yang dilakukan di Pelaku UMKM. Hasil penelitian bahwa variabel internal UMKM yakni kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan penerapan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang dimediasi oleh kualitas informasi.

Kemudian kualitas pelaporan keuangan juga dipengurangi oleh penggunaan teknologi informasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Putriana, Dkk (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM desa sungai jambat Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu dan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambar Kec. Sadu. Secara simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Rika, dkk (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan latar belakang pendidikan, lama usaha, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Lama usaha dan ukuran usaha memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan. Dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayanti (2020) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan pemilik, umur usaha, dan persepsi kemudahan UMKM terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman teknologi informasi dan variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM sedangkan variabel persepsi kemudahan pada SAK EMKM dan variabel latar belakang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati (2020) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Kabupaten Tegal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang ada di Kabupaten Tegal. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hanya variabel ukuran usaha yang berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan variabel lainnya yaitu tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pemberian informasi dan sosialisasi

tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dan Purnama (2019) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha dan lamanya usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, dan durasi bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.Jadi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lamanya usaha determinan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

**Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aullah,N.A. (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pengaruh Tingkat Pendidikan,skala usaha</li> <li>• Variabel Dependend: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pemahaman Akuntansi</li> </ul>
2.	Kondo, A. G. U. S. T. I. N. A., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara sekilas ringkasan anggaran UMKM di Kota Tlogomas secara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Tingkat Pendidika, Skala Usaha, Lama Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Peneltian</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		signifikan dipengaruhi oleh tingkat persiapan, skala hirarki, dan jangka waktu tindakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependental: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</li> </ul>	
3	Setyaningrum, L., & Erawati, T. (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan</li> <li>• Variabel Dependental: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Penelitian</li> </ul>
4.	Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha</li> <li>• Variabel Dependental: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Penelitian</li> </ul>
5.	Safitri & Estiningrum	Hasil penelitian bahwa variabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Peneltian</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2022)	internal UMKM yakni kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan penerapan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang dimediasi oleh kualitas informasi. Kemudian kualitas pelaporan keuangan juga dipengurangi oleh penggunaan teknologi informasi.	Penggunaan Teknologi Informasi  • Variabel Dependen: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	
6.	Putriana,M. Dkk (2022).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec.Sadu. dan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambar Kec. Sadu. Secara simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu.	• Variabel Independen: Pengaruh Tingkat Pendidikan  • Variabel Dependen: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	• Variabel Independen : Pemahaman Akuntansi • Objek Peneltian

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Rika, R. R. (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. lama usaha dan ukuran usaha memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha dan Ukuran Usaha</li> <li>Variabel Dependen: Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Peneltian</li> </ul>
8.	Nurhidayanti, Fany (2020)	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Variabel pemahaman teknologi informasi dan variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.</li> <li>2) Variabel persepsi kemudahan pada SAK EMKM dan variabel latar belakang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen: Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan UMKM</li> <li>• Variabel Dependen : Terhadap Implementasi SAK – EMKM</li> <li>• Objek Peneltian</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	Sulistyawati, S. A. (2020).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hanya variabel ukuran usaha yang berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan variabel lainnya yaitu tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pemberian informasi dan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	• Variabel Independen: Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen : Pemberian Informasi dan Sosialisasi</li> <li>• Variabel Dependen: Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan</li> <li>• Objek Peneltian</li> </ul>
10	Nirwana dan Purnama (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, dan durasi bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lamanya usaha determinan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.	• Variabel Independen: Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependen: Terhadap Peggunaan Informasi Akuntansi</li> <li>• Objek Peneltian</li> </ul>

Sumber: Data Diolah 2023

**Tabel 2.2 Variabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	X1	X2	X3	X4
1	Aullah,N.A.,2023	√	√	√	
2	Kondo,A.Dkk, 2023	√	√	√	
3	Setyaningrum,L & Erawati,T., 2023	√			
4	Arisandi,D.& Putri,M., 2022	√	√	√	
5	Safitri & Estiningrum., 2022				√
6	Putriana,M.Dkk, 2022	√			
7	Rika,R., 2022	√	√	√	
8	Nurhidayanti,F., 2020	√	√		
9	Sulistyawati,S., 2020	√		√	
10	Nirwana & Purnama, 2019	√	√	√	
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

Sumber : Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas, persamaan yang mendasar antara penelitian dengan penelitian terdahulu terletak pada penerapan metode penelitian kuantitatif dan Kualitas Laporan Keuangan.

Perbedaan yang mendasar antara penelitian dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, tahun penelitian dan juga yang menjadi pembeda variable variabel yang berbeda.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu penggunaan objek yang berbeda dari peneliti terdahulu serta menggunakan periode yang terbaru, sehingga dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk objek yang berkaitan dengan kodisi terkini.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Akuntansi Keperilakuan (*behavioral accounting*)

#### A. Defenisi Akuntansi keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin Ilmu Akuntansi yang mengkaji mengenai hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi

serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian definisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Suartana, 2012).

## B. Manfaat Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan. Manfaat akuntansi keperilakuan terhadap emosi atau habit kepada data-data akuntansi yang memberikan efek terhadap keputusan yang akan diambil. Ada lima aspek penting dalam akuntansi keperilakuan (Suartana, 2010), diantaranya yaitu:

### 1. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen

Teori organisasi modern memiliki perhatian dalam membahas perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar pemahaman tindakan dan motif-motif mereka. Teori organisasi modern melihat interaksi antar elemen organisasi guna mendukung tujuan organisasi.

### 2. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus penganggaran dan perencanaan yakni formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Sebagian dimensi penting dalam area ini merupakan proses partisipasi penganggaran, level kesulitan mencapai tujuan, level aspirasi, dan adanya konflik antara tujuan individu dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi menjadi kerangka manajerial dalam pengembangan organisasi.

### 3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan fokus pada teori dan model tentang pengambilan keputusan yaitu teori normatif, paradoks, dan model deksriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif merupakan bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif, dan model deskriptif membahas apa yang terjadi pada saat orang mengambil keputusan menurut fakta-fakta empiris yang ada.

### 4. Pengendalian

Pengendalian sangat penting dalam suatu organisasi. Semakin besar organisasi, membutuhkan tindakan pengendalian yang semakin intensif. Pengendalian sering dihubungkan dengan pengukuran kinerja dan adaptasi individu kepada lingkungan. Dimensi penting dalam pengendalian yaitu struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan kaitan antara hirarki administrasi.

### 5. Pelaporan Keuangan

Perilaku dalam pelaporan keuangan mencakup perilaku perataan laba dan keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi untuk investor. Perataan laba merupakan bagian dari manajemen laba yang dikarenakan oleh pihak manajemen memiliki informasi khusus untuk kepentingan dirinya

### C. Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi, apakah desain sistem pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak.
2. Mempelajari pengaruh sistem akuntansi perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerja sama.
3. Metode untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk memengaruhi perilaku, dan bagaimana mengatasi resistensi itu.

#### 2.2.2 UMKM

Keberadaan UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Definsi

UMKM diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 pada BAB 1 pasal 1 Ayat 1-3 di jelaskan bahwa:

1. **Usaha Mikro** merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

### **2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan**

Rika (2022) Laporan keuangan merupakan proses pencatatan akuntansi, ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi. pelaporan keuangan dapat digunakan untuk memberitahukan kepada pihak ketiga di luar perusahaan. Laporan keuangan ini disusun oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik

perusahaan. Dapat digunakan untuk tujuan lain selain laporan keuangan yaitu sebagai pelaporan kepada pihak selain perusahaan.

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi mengenai informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu entitas selama kegiatan usaha berlangsung. Kualitas suatu laporan keuangan dapat diistilahkan baik apabila laporan keuangan berisi mengenai informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan tersebut dapat dipahami dengan seksama, serta dapat memenuhi kebutuhan pemakainya untuk pengambilan suatu keputusan yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan yang dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai pembanding dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

#### **2.2.4 Pendidikan**

Sesuai dengan Pasal 21 UU Sisdiknas. Menurut SK No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian. Kecerdasan yang dibutuhkan oleh masyarakat, negara dan bangsa.

Pendidikan adalah ilmu yang paling bermanfaat dalam kehidupan nyata, Indonesia saat ini kekurangan kerangka pelatihan, baik dalam skala mikro maupun besar. Manajemen pendidikan yang bermutu merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan suatu pendidikan yang berkualitas.

Latar belakang pendidikan pelaku UMKM bisa mempengaruhi persepsi pelaku UMKM tersebut mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga pelaporan keuangan usahanya untuk pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi, khususnya mengenai fungsi laporan keuangan diperoleh jika seseorang menjalani pendidikan akuntansi. Pelaku usaha yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi diyakini dapat memiliki persepsi yang lebih baik tentang SAK EMKM dibandingkan dengan pelaku usaha yang memiliki latar belakang selain akuntansi (Rudiantoro & Siregar, 2012).

### **2.2.5 Lama Usaha**

Lama usaha adalah umur atau lamanya beroperasinya suatu usaha. Usia menentukan bagaimana suatu perusahaan berpikir, bersikap dan berperilaku ketika melakukan aktivitas bisnisnya dan dapat merubah pemikiran dan kedewasaan seseorang untuk bertindak mengambil keputusan yang tepat. Semakin lama bisnis beroperasi, semakin banyak aktivitas yang dilakukan, dan oleh karena itu keputusan yang lebih relevan dan kompleks dibuat. Semakin lama bisnis didirikan, semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Sementara itu, bisnis yang tergolong lebih muda cenderung hanya menggunakan informasi keuangan yang akurat.

Moenir A.S (2008:41) mengemukakan Effort Length Theory, bahwa semakin lama seseorang bekerja pada suatu pekerjaan maka semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dilakukannya. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin efisien seseorang dapat bekerja dan menghasilkan produk yang memuaskan. Karena jam kerja dan pengetahuan yang

lebih banyak dapat membuat seseorang lebih produktif dibandingkan dengan seseorang yang bekerja dengan jam kerja yang relatif singkat.

### **2.2.6 Ukuran Usaha**

Ukuran usaha merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi usaha dimana terdapat beberapa parameter yang digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecil) suatu usaha, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan untuk menjalankan usaha dan jumlah aktiva yang dimiliki, dan total penjualan yang dicapai (Devi dkk, 2017).

Haryani (2018) mendefinisikan ukuran usaha sebagai suatu skala yang menentukan besar kecilnya usaha yang dapat dilihat dari jumlah karyawan, asset usaha, dan penjualan usaha yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan atau pelayanan atau produk suatu organisasi. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Semakin besar usaha maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangannya (Pratiwi & Hanafi, 2016)

### **2.2.7 Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta

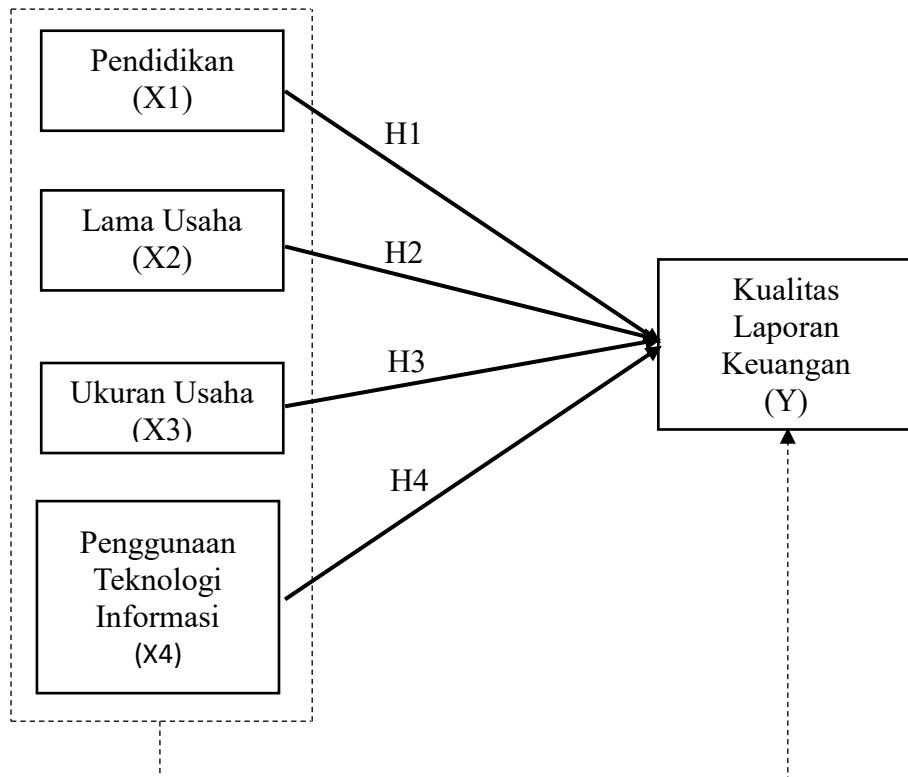
memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

Pemahaman akan pentingnya pemahaman teknologi informasi bertujuan untuk memanfaatkan ataupun mengadopsi dalam suatu informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi untuk dimanfaatkan sebagai pengolahan suatu data informasi akuntansi. Hasil dari data pengolahan data tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan dalam sebuah penelitian kinerja, pedoman dalam pengambilan sebuah keputusan bagi pengguna atau dapat juga untuk mencapai sebuah efisiensi dan ektivitas kegiatan usaha. Semakin luas pandangan terhadap bentuk penerapan atau pemahaman teknologi didalam kehidupan berbisnis akan dapat mendorong percepatan ketersediaan informasi akuntansi yaitu berupa laporan keuangan. (Pratiwi, 2016).

Menurut Minarni (2014) Indikator Pemahaman teknologi informasi. Pengelolaan data keuangan berbasis teknologi yang didesain sedemikian rupa agar bisa menjadi sarana untuk pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi, serta proses komunikasi data atau informasi keuangan. Indikator adalah sebagai berikut: a. Komputerisasi proses akuntansi merupakan sistem akuntansi dimana aplikasi yang dijalankan digunakan untuk mengolah transaksi akuntansi serta mampu menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan. b. Pengolahan data

transaksi keuangan yang digunakan harus berdasarkan software yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 2.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

- Berpengaruh secara parsial
- Berpengaruh secara simultan

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014). Berdasarkan kerangka konseptual diatas, adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## **1. Pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (Putri, 2017) Pengaruh pendidikan terhadap Kualitas Laporan keuangan didasari oleh teori *enterprise* yang menyatakan bahwa yang menjadi pusat perhatian adalah keseluruhan pihak yang terlibat atau yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Misalnya, pemilik UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan usahanya. Sehingga kemampuan dan keahlian pemilik sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan usahanya. Pendidikan dengan latar belakang pendidikan ekonomi dapat membantu seseorang dalam memahami ilmu-ilmu akuntansi, dimana seorang dengan latar belakang pendidikan ekonomi dapat mempunyai ilmu lebih mengenai akuntansi yang dapat dipergunakan dalam menyusun laporan keuangan UMKM.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lisna Setyaningrum, Teguh Erawati(2023), Novi'atul Aullah (2023), Agustina Kondo (2023), dan Debby Arisandi, Aan Shar, Meydina Putri (2022), Marissa Putriana, Usdeldi, Sandi darmansyah (2022), Rika Rahmadani, Rafidah, Khairiyani (2022), mengatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Habib Fabillah (2020) memberikan hasil bahwa secara parsial latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan.

**H1 : Pendidikan Berpengaruh Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.**

## **2. Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Erawati dan Lisna (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Lama usaha pada UMKM dapat mempengaruhi pandangannya terhadap laporan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki umur usaha masih tergolong rendah akan menyebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai laporan keuangan. Sehingga para pelaku UMKM tidak dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Jika lama usaha mengalami peningkatan, maka kualitas laporan keuangan ikut meningkat. Karena, semakin lama usaha tersebut berdiri semakin paham para pelaku UMKM tersebut dengan pelaporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustina Kondo (2023), Debby Arisandi, Aan Shar, Meydina Putri (2022) dan Rika Rahmadani, Rafidah, Khairiyani (2022) mengatakan bahwa lama usaha secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novi'atul Aullah (2023) dan Ikhsan Habib Fabillah (2020) memberikan hasil bahwa secara parsial lamanya usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan.

### **H2 : Lama Usaha Berpengaruh Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

## **3. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Ferry & Jones adalah bahwa besar kecilnya suatu usaha dapat dinilai dari banyaknya kegiatan dan penjualan usaha. Tolak ukur aset adalah ukuran atau skala perusahaan. Dalam suatu usaha umumnya semakin besar

perusahaan maka semakin tinggi nilai asetnya, maksudnya agar perusahaan dengan penjualan yang lebih tinggi memiliki keamanan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan prospek masa depan perusahaan, yang dapat membantu investor melihat risiko tersebut. Peluang muncul bagi investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novi'atul Aullah (2023), Agustina Kondo (2023), Debby Arisandi, Aan Shar, Meydina Putri (2022), dan Ikhsan Habib Fabillah (2020) mengatakan bahwa ukuran usaha secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rika Rahmadani, Rafidah, Khairiyani (2022) memberikan hasil bahwa ukuran usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

### **H3 : Ukuran Usaha Berpengaruh Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

#### **4. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Mahmood dan Hanafi (2013), menggunakan komputer untuk mengubah data menjadi informasi dapat meningkatkan nilai informasi. Akibatnya, memaksimalkan penggunaan teknologi informasi membantu dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh menyatakan bahwa Nining Nur Safitri, Sri Dwi Estiningrum (2022) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang dimediasi oleh

kualitas informasi. Kemudian kualitas pelaporan keuangan juga dipengurangi oleh penggunaan teknologi informasi.

**H4 : Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

**5. Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lisna Setyaningrum, Teguh Erawati (2023) mengatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Agustina Kondo (2023) mengatakan bahwa lama usaha secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian Novi'atul Aullah (2023) mengatakan bahwa ukuran usaha secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Serta Penelitian Sri Dwi Estiningrum (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Ditinjau dari seluruh penelitian terdahulu bahwa variabel Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**H5 : Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang memiliki legalitas usaha (NIB) di Kecamatan Situbondo. UMKM ini menyediakan beberapa jenis seperti makanan dan minuman, warung makan, kedai kopi dan lain sebagainya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, sesuai angka stagna dari Badan Pusat Statistik (BPS) Situbondo dengan jumlah 57.480.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Bila Populasi Besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus bisa *representatif* (mewakili).

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan dihitung dengan rumus slovin, responden yang dipilih yaitu:

- a. Pelaku atau pengelola UMKM yang berdomisili di Kabupaten Situbondo

- b. Beragam jenis usahanya yang beroperasi di wilayah Kabupaten Situbondo
- c. UMKM yang memiliki legalitas usaha (NIB)

Menurut Sugiyono (2016) Teknik Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{57.480}{575,5}$$

$$n = 99,82 = 100$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi keselahan sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas didapatkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 99,82 sampel yang kemudian pada penelitian ini dibulatkan menjadi 100 sampel.

### **3.3 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan data terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumusan statistik (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk tanggapan responden. Data primer tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner memberikan waktu kepada responden untuk mempertimbangkan tanggapan mereka dengan hati-hati tanpa gangguan. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya menjawab riset (Ghozali, 2013).

### **3.4 Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan variabel terkait muncul atau berubah (Sugiyono, 2016). Mengumukkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendidikan (X1), Lama Usaha (X2), Ukuran Usaha (X3) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X4).

#### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

### **3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi mengenai informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu entitas selama kegiatan usaha berlangsung. Kualitas suatu laporan keuangan dapat diistilahkan baik apabila laporan keuangan berisi mengenai informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan tersebut dapat dipahami dengan seksama, serta dapat memenuhi kebutuhan pemakainya untuk pengambilan suatu keputusan yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan yang dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai pembanding dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Berdasarkan jurnal (Menurut Debby Arisandi (2022)) indikator dalam menentukan Kualitas Laporan Keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat Dibandingkan
- d. Dapat Dipahami

#### **2. Pendidikan (X<sub>1</sub>)**

Tingkat atau jenjang pendidikan yaitu tahapan didalam pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, kemampuan yang dikembangkan, dan tujuan yang akan dicapai. Jenjang pendidikan meliputi pendidikan formal, informal dan non-formal pelengkap.

Pendidikan ini dilakukan secara tatap muka dan jarak jauh secara terbuka (I & Rejeki, 2018). Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh di sekolah biasa yang meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMU) atau sederajat, diploma (DIII), Sarjana (S1) dan Pasca Sarjana (S2).

Berdasarkan jurnal (Menurut Sulistyawati (2020)) Indikator dalam menentukan Pendidikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA/SMK
- d. Diploma
- e. Sarjana/Pasca Sarjana

### **3. Lama Usaha (X<sub>2</sub>)**

Umur Usaha atau lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi produktivitasnya atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Selain itu, keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula reaksi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring (Asmie, 2008 dalam Nainggolan, 2016)

Berdasarkan jurnal (Menurut Putri.M (2022)) Indikator dalam menentukan Lama Usaha yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. < 5 tahun
- b. 6-10 tahun

- c. 11-15 tahun
- d. 16-20 tahun
- e. >20 tahun

#### **4. Ukuran Usaha (X<sub>3</sub>)**

Menurut penelitian Arisandi, dkk (2022), menyebutkan bahwa skala usaha adalah faktor yang sulit untuk dipisahkan dengan pelaku UMKM. Oleh karena itu, semakin besar skala usaha dapat mendorong pelaku UMKM berpikir dalam menghadapi permasalahan transaksi keuangan. Dapat disimpulkan bahwa faktor skala usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin meningkat pelaku UMKM maka kebutuhan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan semakin tinggi.

Berdasarkan jurnal (Menurut Sulistyawati (2020)) Indikator dalam menentukan Ukuran Usaha yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Karyawan
- b. Asset
- c. Pendapatan

#### **5. Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>4</sub>)**

Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan

mendidtribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

Berdasarkan jurnal (Menurut Saifullah (2015)) Indikator dalam menentukan Penggunaan Teknologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan teknologi
- b. Peran teknologi
- c. Kemudahan dalam usaha

### **3.6 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan skor/nilai dari setiap pertanyaan berdasarkan skala likert. Adapun kriteria penetuan skor/nilai dapat dilihat dari tabel skala likert seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Skor Skala Likert 5 Point**

Keterangan	Skor/nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono 2016

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan (Sugiyono, 2016).

#### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016),

#### **3. Pencatatan Dokumen/Checklist**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, perlengkapan dan penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016)

#### **4. Kuesioner/Angket**

Kuesioner atau angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

#### **5. Studi Pustaka**

Studi Pustaka Menurut Sugiyono (2016) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Instrumen Data**

Menurut Ghozali (2018) uji instrumen uji yang dilakukan untuk mengukur variabel pada suatu penelitian dengan menguji validitas dan reliabilitasnya.

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid dan apabila  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus  $r$  hitung yaitu [=CORREL(Range cell)] sedangkan kriteria penulisan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a.) Apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b.) Apabila  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Kriteria penulisan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a.) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b.) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan variabel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Komogorov Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 2. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance lebih

besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas atau jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Dengan ciri-ciri apabila tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana, sebaliknya apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut persamaan regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kualitas Laporan Keuangan

$X_1$  = Pendidikan

$X_2$  = Lama Usaha

$X_3$  = Ukuran Usaha

$X_4$  = Penggunaan Teknologi Informasi

$\alpha$  = Konstanta, besar nilai  $Y$  jika  $X_1 = 0$  dan  $X_2 = 0$

$\beta$  = Koefisien regresi variabel  $X$

$e$  = error

### 3.8.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, jika nilai mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai  $R^2$  semakin kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relativeterbatas (Ghozali.2018).

### 3.8.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas/independen secara parsial terhadap variabel terikat/dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya pada tabel Coefficients. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikansinya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t sebagai berikut :

- a.) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel :

- 1. Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2. Jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus t tabel :  $(a/2;n-k-1)$

$a = \text{Nilai signifikansi } 0,05$

$n = \text{Jumlah sampel atau responden}$

$k = \text{Jumlah variabel independen atau bebas}$

## 2. Uji F

Uji F dilakukan menggunakan program SPSS dengan tujuan untuk mengetahui ada apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria dari nilai F-hitung dengan F-tabel adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F-hitung > F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F-hitung < F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung F-tabel menggunakan sebagai berikut :

Rumus F tabel =  $(k;n-k)$

$n$  = Jumlah sampel atau responden

$k$  = Jumlah variabel independen atau bebas

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum**

Responden dalam penelitian ini adalah Pelaku atau pengelola UMKM yang berdomisili di Kabupaten Situbondo dan Beragam jenis usahanya beroperasi di wilayah Kabupaten Situbondo yang telah memenuhi kriteria yaitu usaha UMKM tersebut memiliki legalitas usaha (NIB) atau Nomor Induk Berusaha. Jumlah responden sebanyak 100 orang. Tujuan pengklarifikasi dari penelitian untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **4.1.2 Profil Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah 100 Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

###### **1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
Total		100	100%

*Sumber: Lampiran 2*

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan berjumlah 64 orang dengan persentase 64% pada penelitian ini lebih banyak dari pada jumlah responden laki-laki berjumlah 36 orang dengan persentase 36%.

## 2. Profil Responden Bedasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data tentang pendidikan terakhir. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Profil Responden Bedasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	2	2%
2.	SMP	26	26%
3.	SMA/SMK	70	70%
4.	Diploma	-	-
5.	Sarjana/Pasca Sarjana	2	2%
Total		100	100%

*Sumber : Lampiran 2*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA/SMK dengan jumlah 70 orang dengan persentase 70%, selanjutnya pendidikan terakhir paling sedikit adalah SD dan Sarjana/Pasca Sarjana berjumlah 2 orang dengan persentase 2%.

## 3. Profil Responden Bedasarkan Lama Usaha

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data tentang Lama Usaha. Karakteristik berdasarkan Lama Usaha ditunjukkan tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Profil Responden Bedasarkan Lama Usaha**

No.	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1.	<5 Tahun	63	63%
2.	6-10 Tahun	20	20%
3.	11-15 Tahun	3	3%
4.	16-20 Tahun	3	3%
5.	>20 Tahun	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan data diatas menunjukkan jumlah usaha responden terbanyak yang telah beroperasi selama <5 tahun sebanyak 63 pelaku UMKM dengan presentase 63%, selanjutnya responden usaha yang telah beroperasi paling sedikit 11-15 tahun dan 16-20 tahun berjumlah 3 pelaku UMKM dengan presentase 3%.

#### 4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil penelitian dijabarkan dari perolehan hasil jawaban responden yang telah mengisi kuesioner berupa pernyataan mengenai indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yaitu variabel penggunaan Pendidikan (X1), lama usaha (X2), ukuran usaha (X3), penggunaan teknologi informasi (X4) dan kualitas laporan keuangan (Y) yang kemudian diperoleh menjadi sebuah data. Frekuensi jawaban responden menggunakan skala likert dengan skor 5 menunjukkan sangat setuju (SS), skor 4 berarti setuju (S), skor 3 berarti netral (N), skor 2 berarti tidak setuju (TS) dan skor 1 berarti sangat tidak setuju (STS).

##### a.) Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pendidikan

Untuk mengetahui mengenai variabel pendidikan pada remaja di Kabupaten Jember, maka digunakan 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berikut jabaran dari hasil jawaban responden :

**Tabel 4. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pendidikan**

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X1.1	31	52	14	2	1	100	Setuju
X1.2	31	52	14	2	1	100	Setuju
X1.3	37	48	13	2	0	100	Setuju
X1.4	28	56	13	3	0	100	Setuju
X1.5	28	47	23	2	0	100	Setuju

*Sumber : Lampiran 3*

b.) Deskripsi Jawaban Responden Variabel Lama Usaha

Untuk mengetahui mengenai variabel pendidikan pada remaja di Kabupaten Jember, maka digunakan 5 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berikut jabaran dari hasil jawaban responden :

**Tabel 4. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Lama Usaha**

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X2.1	31	52	14	2	1	100	Setuju
X2.2	33	46	19	2	0	100	Setuju
X2.3	28	48	22	2	0	100	Setuju
X2.4	28	47	23	2	0	100	Setuju
X2.5	32	48	18	2	0	100	Setuju

*Sumber : Lampiran 3*

c.) Deskripsi Jawaban Responden Variabel Ukuran Usaha

Untuk mengetahui mengenai variabel pendidikan pada remaja di Kabupaten Jember, maka digunakan 3 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berikut jabaran dari hasil jawaban responden :

**Tabel 4. 6 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ukuran Usaha**

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X3.1	31	52	14	2	1	100	Setuju
X3.2	37	48	13	2	0	100	Setuju
X3.3	28	56	13	3	0	100	Setuju

*Sumber : Lampiran 3*

d.) Deskripsi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Teknologi Infotmasi  
Untuk mengetahui mengenai variabel pendidikan pada remaja di Kabupaten Jember, maka digunakan 3 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berikut jabaran dari hasil jawaban responden :

**Tabel 4. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Teknologi Informasi**

<b>Item</b>	<b>Keterangan</b>					<b>Total</b>	<b>Modus</b>
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>		
X4.1	50	40	7	2	1	100	Setuju
X4.2	32	39	24	3	2	100	Setuju
X4.3	36	46	11	5	2	100	Setuju

*Sumber : Lampiran 3*

e.) Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan  
Untuk mengetahui mengenai variabel pendidikan pada remaja di Kabupaten Jember, maka digunakan 4 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 5. Berikut jabaran dari hasil jawaban responden :

**Tabel 4. 8 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

<b>Item</b>	<b>Keterangan</b>					<b>Total</b>	<b>Modus</b>
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>		
Y.1	28	47	23	2	0	100	Setuju
Y.2	50	40	7	2	1	100	Setuju
Y.3	37	48	13	2	0	100	Setuju
Y.4	37	48	13	2	0	100	Setuju

*Sumber : Lampiran 3*

#### 4.3 Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan cara mengelola data-data yang sudah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang ditujukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo yang selanjutnya dilakukan tabulasi rekapitulasi kuesioner. Data hasil kuesioner tersebut kemudian diuji melalui uji validitas, uji

reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan terakhir uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer software SPSS versi 25.

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Butir pernyataan dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, dimana hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.9 sampai tabel 4.19 sebagai berikut :

##### **1. Pendidikan**

**Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendidikan (X1)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1	0,927	0,1966	Valid
2	0,927	0,1966	Valid
3	0,735	0,1966	Valid
4	0,720	0,1966	Valid
5	0,854	0,1966	Valid

*Sumber : Lampiran 4*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas memperlihatkan nilai  $r\text{-hitung}$  setiap indikator variabel pendidikan lebih besar dibandingkan  $r\text{-tabel}$  yaitu 0,1966. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

## 2. Lama Usaha

**Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Validitas Variabel Lama Usaha (X2)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1	0,855	0,1966	Valid
2	0,745	0,1966	Valid
3	0,863	0,1966	Valid
4	0,836	0,1966	Valid
5	0,775	0,1966	Valid

*Sumber : Lampiran 4*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Lama Usaha lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,1966. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

## 3. Ukuran Usaha

**Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas Variabel Ukuran Usaha (X3)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1	0,811	0,1966	Valid
2	0,848	0,1966	Valid
3	0,842	0,1966	Valid

*Sumber : Lampiran 4*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Ukuran Usaha lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,1966. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### 4. Penggunaan Teknologi Informasi

**Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X4)**

No	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
1	0,757	0,1966	Valid
2	0,837	0,1966	Valid
3	0,838	0,1966	Valid

*Sumber : Lampiran 4*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Penggunaan Teknologi Informasi lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,1966. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan bahwa apabila tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,70 maka data yang diuji dikatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan progam SPSS versi 25, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Penelitian**

Variabel	Cronbach' s Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Pendidikan (X1)	0,891	0,70	Reliabel
Lama Usaha (X2)	0,874	0,70	Reliabel
Ukuran Usaha (X3)	0,779	0,70	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi(X4)	0,740	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,715	0,70	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas variabel penelitian diatas yang meliputi Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi nilai dari output lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,70 maka data yang diuji dikatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

#### **4.3.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Komogorov Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Unstandardized Residual lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu ( $\alpha = 0,05$ ). Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		100
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>		.0000000
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75700633
<b>Most Extreme Differences</b>		
	Absolute	.075
	Positive	.052
	Negative	-.075
<b>Test Statistic</b>		.075
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.188 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kolom *Unstandardized Residual* adalah 0,188, artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,188 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas atau jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.274	.645			.425	.672		
Total_X1	.753	.113	1.066	6.687	.000		.472	1.243
Total_X2	.398	.071	.557	5.606	.000		.121	8.254
Total_X3	1.293	.145	1.079	8.914	.000		.824	2.246
Total_X4	.636	.037	.608	17.152	.000		.952	1.051

a. Dependent Variable: Total\_Y

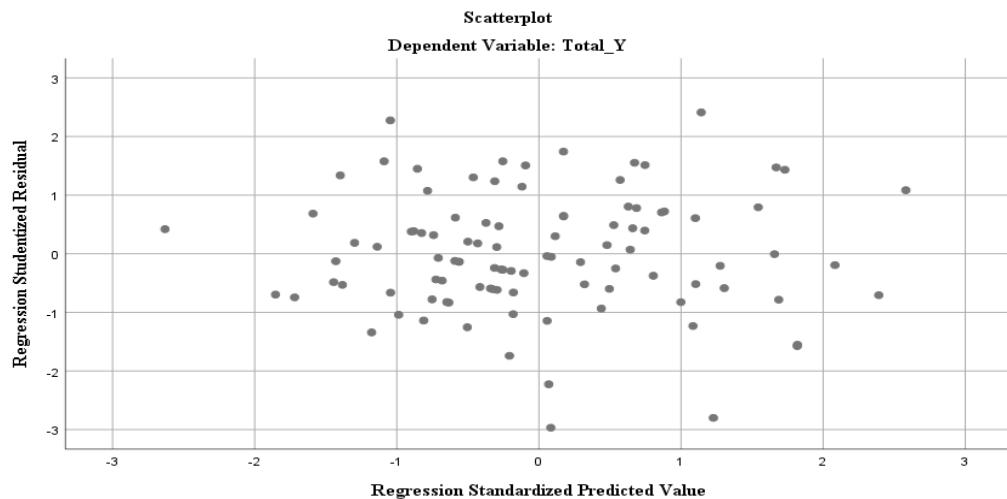
Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas setelah melakukan pengujian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai tolerance itu lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Jika dilihat dari nilai VIF itu lebih kecil dari  $< 10,00$  yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual eror yaitu ZPRED. Dengan ciri-ciri apabila tidak terdapat pola tertentu, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau

dibawah saja dan titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :



*Sumber : Lampiran 8*

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

#### 4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Berikut hasil dari pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.16 :

**Tabel 4. 16 Hasil Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.274	.645	.425	.672
	Total_X1	.753	.113	1.066	.000
	Total_X2	.398	.071	.557	.000
	Total_X3	1.293	.145	1.079	.000
	Total_X4	.636	.037	.608	17.152

a. Dependent Variable: Total\_Y

*Sumber : Lampiran 9*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diuraikan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,274 + 0,753X_1 + 0,398X_2 + 1,293X_3 + 0,636X_4 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,274 artinya variabel kualitas laporan keuangan tanpa adanya variabel independen yaitu pendidikan (X1), lama usaha (X2), ukuran usaha (X3), dan penggunaan teknologi informasi (X4) itu sudah memiliki nilai positif.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel pendidikan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi lama usaha (X2), ukuran usaha (X3) dan penggunaan teknologi informasi (X4) tidak ada perubahan atau tetap.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel lama usaha (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,398. Hal ini menunjukkan bahwa jika lama usaha mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi

pendidikan (X1), ukuran usaha (X3) dan penggunaan teknologi informasi (X4) tidak ada perubahan atau tetap.

4. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran usaha (X3) memiliki nilai positif sebesar 1,293. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran usaha mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi pendidikan (X1), lama usaha (X2) dan penggunaan teknologi informasi (X4) tidak ada perubahan atau tetap.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan teknologi informasi (X4) memiliki nilai positif sebesar 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan teknologi informasi mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi pendidikan (X1), lama usaha (X2) dan ukuran usaha (X3) tidak ada perubahan atau tetap.

#### **4.3.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut :

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.941 <sup>a</sup>	.886	.881	.773

a. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

b. Dependent Variable: Total\_Y

*Sumber : Lampiran 10*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R square adalah 0,881. hal ini berarti pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi dalam mendorong kualitas laporan keuangan sebesar 88,1%.

#### **4.3.6 Uji Hipotesis**

##### **a) Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikansinya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel adalah jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung nilai t tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus t tabel} = (a/2;n-k-1)$$

$$= (0,05 / 2 : 100-5-1)$$

$$= 0,025 : 94$$

Nilai t Tabel = 1.985 (bisa dilihat pada distribusi t-tabel)

Berikut hasil dari uji t tabel dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah :

**Tabel 4. 18 Hasil dari Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.274	.645			.425	.672
Total_X1	.753	.113		1.066	6.687	.000
Total_X2	.398	.071		.557	5.606	.000
Total_X3	1.293	.145		1.079	8.914	.000
Total_X4	.636	.037		.608	17.152	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

*Sumber : Lampiran 11*

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 6,687. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $6,687 > 1966$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
2. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,606. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $5,606 > 1985$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
3. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 8,914. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung

lebih besar dari t tabel atau  $8,914 > 1985$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

4. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel  $X_4$  terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 17,152. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $17,152 > 1985$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

### **b) Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriterianya adalah jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai F-hitung dengan F-tabel adalah jika nilai F-hitung  $>$  F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai F-hitung  $<$  F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menghitung F-tabel menggunakan sebagai berikut :

Rumus F tabel =  $(k;n-k)$

$$= 5 ; 95$$

Nilai F-tabel = 2,470 (bisa dilihat pada distribusi F-tabel)

Berikut hasil dari uji t tabel dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah :

**Tabel 4. 19 Hasil dari Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442.017	4	110.504	185.041	.000 <sup>b</sup>
	Residual	56.733	95	.597		
	Total	498.750	99			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

*Sumber : Lampiran 12*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai F-hitungnya sebesar 185,041 Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau  $185,041 > 2,470$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan (X1), lama usaha (X2), ukuran usaha (X3), dan penggunaan teknologi informasi (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

#### **4.4 Interpretasi**

Tujuan dari intrpretasi ini adalah untuk menjelaskan Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha, dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Berikut hasil interpretasi dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Pendidikan (X1) Terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo (Y)

Hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan UMKM.

Secara teori, tingkat pendidikan yang ditempuh dan dimiliki oleh seseorang pada dasarnya merupakan usaha dalam memperoleh kinerja yang baik. Tingkat pendidikan seorang dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan. Tingkat pendidikan sangat diperlukan karena dapat membawa pengaruh terhadap dirinya sendiri maupun organisasi tempat bekerja. Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh kuat terhadap kinerja para pelaku usaha untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan baik. Dengan adanya tingkat pendidikan yang memadai, pelaku usaha akan memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih luas sehingga mampu untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapkan (Devi et al., 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujianti, 2022) yang menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang.

Variabel tingkat pendidikan termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Oleh karena itu,

sangat penting tingkat pendidikan seseorang dalam meningkatkan kualitas laporan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo.

2. Lama Usaha (X2) Terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo (Y)

Hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin lamanya seseorang pelaku UMKM menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya.

Lama usaha menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Lamanya usaha berdiri membuat kebutuhan laporan keuangan di UMKM lebih kompleks dan mampu membuat kesadaran para pelaku UMKM untuk memiliki laporan keuangan yang berkualitas agar dapat menjaga kelangsungan serta ketahanan usaha bahkan meningkatkan skala bisnisnya (Arisandi,D., 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lama Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisandi, 2022) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

Variabel Lama Usaha termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Oleh karena itu, Semakin lama pelaku UMKM menjalankan usahanya, semakin tinggi pula pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik.

3. Ukuran Usaha (X3) Terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo (Y)

Hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini berarti semakin besarnya suatu usaha akan mendorong pelaku untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Ukuran usaha merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pelaku UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kerumitan dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan. Oleh karena itu, semakin besarnya Ukuran usaha dapat mendorong pelaku UMKM untuk berpikir dan belajar terkait solusi dalam menghadapi komplikasi transaksi keuangan melalui keterampilan pengelolaan keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran usaha yang besar berimplikasi pada sumber daya yang lebih besar dan juga lebih mampu mempekerjakan karyawan dengan keahlian yang lebih baik (Lestari & Priyadi, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rika, 2022) yang menyatakan bahwa Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran usaha termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi akan semakin tinggi.

#### 4. Penggunaan Teknologi Informasi (X4) Terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo (Y).

Hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

Para pelaku usaha memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya. Mereka menggunakan teknologi seperti komputer dan mesin-mesin canggih untuk aktifitas bisnisnya. Hal tersebut terjadi karena pada saat ini era teknologi sudah sangat canggih, sehingga dapat menghasilkan produk yang banyak dengan kualitas yang tinggi dalam waktu yang singkat. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga digunakan untuk aspek pemasaran dan penjualan. Para pelaku usaha menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, twitter untuk mempromosikan dan menjual produk. Mereka juga menggunakan

marketplace seperti shopee, tokopedia untuk menjual produknya. Dengan menggunakan sosial media, para pelaku usaha dapat menjangkau pasarnya lebih luas, menggunakan biaya promosi yang lebih hemat dan waktu yang cukup singkat. Sehingga teknologi sangatlah berperan penting untuk menunjang usaha (Irfinanda, S. O. 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (lusy, 2022) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Artinya sudah banyak para pelaku usaha yang menggunakan teknologi informasi dengan benar sehingga paham betul kegunaan dan manfaat dari teknologi informasi, Semakin baik Penggunaan teknologi informasi pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo maka akan semakin baik pula kualitas laporan kuangannya.

5. Pengaruh Pendidikan (X1), Lama Usaha (X2), Ukuran Usaha (X3) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo (Y).

Hasil hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini

dibuktikan dengan pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y, Artinya nilai signifikansi tersebut Lebih kecil dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel.

Secara bersama-sama dari keempat variabel independen tersebut dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Situbondo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujianti, 2022) bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di sentra tempe dan keripik tempe sanan Kota Malang. Menurut (Arisandi, 2022) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu. Menurut (Rika, 2022) yang menyatakan bahwa Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM. Menurut (lusy, 2022) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi secara bersamaan berpengaruh simultan, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian ini mengenai “Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA/SMK dengan persentase 70%. Dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik UMKM, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangannya.
2. Lama Usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini dilihat dari lama usaha responden terbanyak adalah <5 tahun. Dapat disimpulkan bahwa semakin lamanya seseorang pelaku UMKM menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuan tentang kualitas laporan keuangannya.
3. Ukuran Usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Situbondo. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran usaha UMKM maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Situbondo. Dapat

disimpulkan bahwa penggunaan pemanfaatan teknologi informasi akan membantu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

5. Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha, Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo. Hal ini disebabkan karena keinginan mereka dalam melakukan pengklarifikasi pada setiap pendapatan yang dimiliki, melakukan perencanaan sesuai kebutuhan, serta keinginan untuk mengevaluasi setiap aktivitas yang telah dilakukan.

## 5.2 Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pendidikan, lama usaha, ukuran usaha, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dapat diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan merupakan faktor pertama yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM karena ketika pemilik UMKM memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka pemilik UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Variabel lama usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena lamanya usaha berdiri membuat kebutuhan laporan keuangan di UMKM lebih kompleks dan mampu membuat kesadaran para pelaku UMKM untuk memiliki laporan keuangan yang berkualitas agar dapat menjaga kelangsungan serta ketahanan usaha bahkan meningkatkan skala bisnisnya (scale up).

3. Variabel ukuran usaha dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, karena semakin kecil ukuran usaha maka pemilik UMKM kurang peduli dengan laporan keuangan, sebaliknya jika semakin besar ukuran usaha maka pemilik UMKM akan memperhatikan kualitas laporan keuangan.
4. Variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan karena pemilik UMKM dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi sehingga memudahkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
5. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada pelaku UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM dengan melihat variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan, mengembangkan maupun menyempurnakan penelitian dengan judul yang sama diharapkan dapat meneliti mengenai pengaruh pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian seperti menambah responden bukan hanya UMKM yang ada di Kabupaten Situbondo. Responden penelitian bisa menambahkan variabel seperti literasi keuangan, sosialisasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada penelitiannya. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818-826.
- Aullah, N. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Sektor Manufaktur dan Sektor Perdagangan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia.
- Devi, P. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. G. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Program SI*.
- Emilda, I. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update pls regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP
- Haryani, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha Serta Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris Pada UMKM Tembaga Tumang). *Surakarta: IAIN*.
- Hastuti,Rina Puji.,Dkk.2017. "Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Penyajian Laporan Keuangan berdaskan SAK ETAP". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*. Vol.2, No.2.
- Irfinanda, S. O. (2023). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Kondo, A. G. U. S. T. I. N. A., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2023). *Analisis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Keseluruhan*

*Tlogomas, Kota Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi).

Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* (JIRA), 6(10), 1–20.

Minarni, Eni. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sak Etap pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Universitas Tulungagung bonoworo*, Vol.2.No.1.

Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).

Nurhidayanti, Fany. *Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Ukm Terhadap Implementasi Sak-Emkm Pada Ukm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2020.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pratiwi,Nurita., RustamHanafi. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No.1.

Putriana, M. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM DI DESA SUNGAI JAMBAT KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 30-42.

Rika, R. R. (2022). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 23-31.

Riski Rudiantoro dan Silvia Veronica Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*, Universitas Indonesia, jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia, vol.9 juni 2012

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish, 24 Oktober 2018.

Setyaningrum, L., & Erawati, T. (2023). PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 5(2), 1-12.

Suartana, I Wayan. 2012. Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Andi Offset

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

Sulistyawati, S. A. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada usaha kecil Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).



## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

### Kuisioner Penelitian

Kepada Yth.

Sdr/i

Remaja di Kabupaten Jember

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Imro'atul Kamila
NIM	:	20104815
Prodi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	:	Institut Teknologi dan Sains
Mandala Judul Penelitian	:	

**PENGARUH PENDIDIKAN, LAMA USAHA, UKURAN USAHA DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SITUBONDO.**

Bermaksud untuk memohon bantuan Sdr/ i remaja di Kabupaten Situbondo untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian. Pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner tersebut berkaitan dengan pengaruh pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di kabupaten situbondo.

Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

**Imro'atul Kamila**

NIM.20104815

## KELENGKAPAN KUESIONER

**1. Identitas Responden :**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan  
 Nama Usaha :  
 Alamat Responden :  
 Alamat Usaha :  
 Produk Usaha :  
 NIB :  Memiliki  Belum Memiliki  
 Pendidikan Terakhir :  SD  
 SMP  
 SMA/SMK  
 Diploma  
 Sarjana/Pasca Sarjana  
 Lama Usaha Berdiri :  < 5 tahun  
 6-10 tahun  
 11-15 tahun  
 16-20 tahun  
 >20 tahun

**2. Petunjuk pengisian kuesioner :**

Responden cukup memberi tanda check list √ pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Saudara/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka yang mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 N = Netral  
 S = Setuju  
 SS = Sangat Setuju

## KUISIONER

### A. Kualitas Laporan Keuangan

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	N	TS	STS	STS
1.	Relevan	Saya telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
	Andal	Saya telah menghasilkan laporan keuangan yang netral atau tidak bergantung pada kepentingan sekelompok tertentu.					
	Dapat Dibandingkan	Saya telah Menyajikan laporan keuangan dengan konsisten setiap periode nya.					
	Dapat Dipahami	Saya telah Menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami pengguna.					

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### B. Pendidikan

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	N	TS	STS	STS
1.	SD	Saya setuju bahwa pendidikan formal SD penting bagi menjalankan sebuah usaha (UMKM)					
	SMP	Pendidikan formal yang saya terima membuat kualitas hasil kerja lebih baik					
	SMA/SMK	Pengetahuan yang tinggi membantu saya dalam menyelesaikan masalah di dalam pekerjaan					
	Diploma	Bukti kemampuan pelaku UMKM untuk terus belajar dan mengembangkan diri setelah menyelesaikan program diploma					
	Sarjana / Pasca Sarjana	Penerapan pemahaman teoritis yang mendalam dari pengetahuan akademis sarjana/pasca sarjana dalam					

		analisis dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh UMKM					
--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### C. Lama Usaha

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	N	TS	STS	STS
1.	<5	UMKM yang didirikan <5 tahun terakhir masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja					
	6-10 tahun	UMKM yang mampu bertahan selama 6-10 tahun menunjukkan bahwa UMKM tersebut memiliki daya tahan yang baik					
	11-15 tahun	Omset UMKM meningkat sebesar 20% setiap tahunnya selama 11-15 tahun terakhir					
	16-20 tahun	UMKM yang berusia dari 16-20 tahun memiliki potensi yang lebih besar untuk berkembang dan maju					
	>20 tahun	UMKM yang telah beroperasi >20 tahun memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan					

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### D. Ukuran Usaha

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	N	TS	STS	STS
1.	Jumlah Karyawan	Saya memerlukan tenaga kerja (karyawan) dalam menjalankan usaha Saya.					
	Asset	Bangunan tempat usaha Saya adalah termasuk harta dari usaha Saya					
	Pendapatan	Pendapatan usaha Saya adalah dari adanya penjualan tunai.					

### E. Penggunaan Teknologi Informasi

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	S	N	TS	STS	STS
1.	Penggunaan Teknologi	Saya menggunakan media sosial atau internet untuk memasarkan barang dagangan.					
	Peran Teknologi	Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat.					
	Kemudahan Dalam Usaha	Saya menggunakan lebih dari satu aplikasi/software untuk mempermudah pekerjaan saya.					

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 2 Profil Responden

#### Profil Responden Bedasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2024

#### Profil Responden Bedasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	2	2%
2.	SMP	26	26%
3.	SMA/SMK	70	70%
4.	Diploma	-	-
5.	Sarjana/Pasca Sarjana	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Profil Responden Bedasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1.	<5 Tahun	63	63%
2.	6-10 Tahun	20	20%
3.	11-15 Tahun	3	3%
4.	16-20 Tahun	3	3%
5.	>20 Tahun	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pendidikan

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X1.1	31	52	14	2	1	100	Setuju
X1.2	31	52	14	2	1	100	Setuju
X1.3	37	48	13	2	0	100	Setuju
X1.4	28	56	13	3	0	100	Setuju
X1.5	28	47	23	2	0	100	Setuju

Sumber : Data Primer, diolah 2024

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Lama Usaha

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X2.1	31	52	14	2	1	100	Setuju
X2.2	33	46	19	2	0	100	Setuju
X2.3	28	48	22	2	0	100	Setuju
X2.4	28	47	23	2	0	100	Setuju
X2.5	32	48	18	2	0	100	Setuju

Sumber : Data Primer, diolah 2024

#### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ukuran Usaha

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X3.1	31	52	14	2	1	100	Setuju
X3.2	37	48	13	2	0	100	Setuju
X3.3	28	56	13	3	0	100	Setuju

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
X4.1	50	40	7	2	1	100	Setuju
X4.2	32	39	24	3	2	100	Setuju
X4.3	36	46	11	5	2	100	Setuju

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item	Keterangan					Total	Modus
	SS	S	N	TS	STS		
Y.1	28	47	23	2	0	100	Setuju
Y.2	50	40	7	2	1	100	Setuju
Y.3	37	48	13	2	0	100	Setuju
Y.4	37	48	13	2	0	100	Setuju

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

#### UJI VALIDITAS

##### Uji Validitas Pendidikan (X1)

Correlations						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X
X1.1	Pearson Correlation	1	.1000**	.505**	.498**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	1.000**		.505**	.498**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.505**	.505**		.625**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.498**	.498**	.625**		.413**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.832**	.832**	.457**	.413**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N		100	100	100	100	100	100
Total_	Pearson Correlation	.927**	.927**	.735**	.720**	.854**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Uji Validitas Lama Usaha (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.400**	.838**	.832**	.407**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.400**	1	.407**	.354**	.879**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.838**	.407**	1	.803**	**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.832**	.354**	.803**	1	.412**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.407**	.879**	.466**	.412**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.855**	.745**	.863**	.836**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Ukuran Usaha (X3)

		Correlations			Total_X3
		X3.1	X3.2	X3.3	
X3.1	Pearson Correlation	1	.505**	.498**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.505**	1	.625**	.848**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.498**	.625**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.811**	.848**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer, diolah 2024

#### Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi (X4)

Correlations					
	X4.1	X4.2	X4.3	Total_X4	
X4.1	Pearson Correlation	1	.448**	.457**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.448**	1	.557**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.457**	.557**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.757**	.837**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer, diolah 2024

#### Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.111	.457**	.457**
	Sig. (2-tailed)		.273	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.111	1	.171	.171
	Sig. (2-tailed)	.273		.090	.090

		N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation		.457**	.171	1	1.000**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.090		.000	.000
	N		100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation		.457**	.171	1.000**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.090	.000		.000
	N		100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation		.322**	.650**	.768**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	
	N		100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas

#### UJI RELIABILITAS

##### Uji Reliabilitas Pendidikan (X1)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Primer, diolah 2024

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	5

Sumber : Data Primer, diolah 2024

##### Uji Reliabilitas Lama Usaha (X2)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0

<u>Excluded<sup>a</sup></u>	0	.0
<u>Total</u>	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### Uji Reliabilitas Ukuran Usaha (X3)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	<u>Excluded<sup>a</sup></u>	0	.0
	<u>Total</u>	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	3

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### Uji Reliabilitas Penggunaan Teknologi Informasi (X4)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	<u>Excluded<sup>a</sup></u>	0	.0
	<u>Total</u>	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	3

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### **Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

### **Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	100
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	4

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

### **Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas**

#### **UJI ASUMSI KLASIK**

##### **Uji Normalitas**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75700633
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.052
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data Primer, diolah 2024*

## Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonieritas

### Uji Multikolinearitas

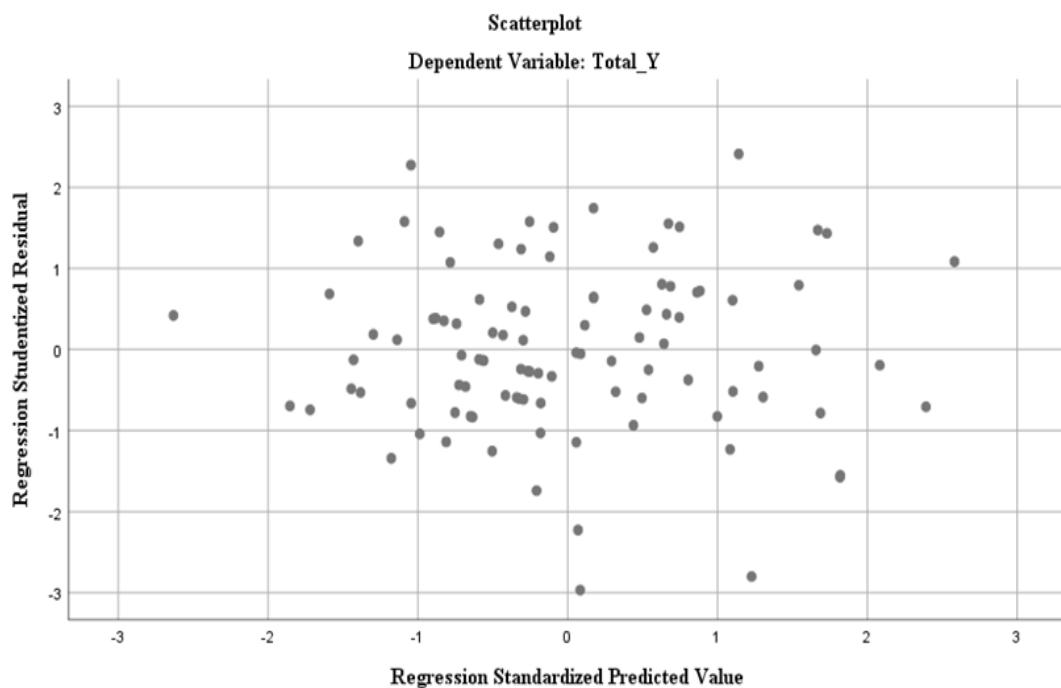
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.274	.645		.425	.672		
Total_X1	.753	.113	1.066	6.687	.000	.472	1.243
Total_X2	.398	.071	.557	5.606	.000	.121	8.254
Total_X3	1.293	.145	1.079	8.914	.000	.824	2.246
Total_X4	.636	.037	.608	17.152	.000	.952	1.051

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data Primer, diolah 2024

## Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Uji Herteroskedatisitas



Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.274	.645		.425	.672
	Total_X1	.753	.113	1.066	6.687	.000
	Total_X2	.398	.071	.557	5.606	.000
	Total_X3	1.293	.145	1.079	8.914	.000
	Total_X4	.636	.037	.608	17.152	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

#### Koefisiensi Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.941 <sup>a</sup>	.886	.881	.773

a. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

b. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 11 Hasil Uji Parsial (uji t)

#### Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant) .274	.645			.425	.672
	Total_X1 .753	.113	1.066	6.687		.000
	Total_X2 .398	.071	.557	5.606		.000
	Total_X3 1.293	.145	1.079	8.914		.000
	Total_X4 .636	.037	.608	17.152		.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber : Data Primer, diolah 2024

### Lampiran 12 Hasil Uji F

#### Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	442.017	56.733	4 95	110.504 .597	185.041	.000 <sup>b</sup>
	Total 498.750		99			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

Sumber : Data Primer, diolah 2024

## Lampiran 13 TABULASI

No	X1 PENDIDIKAN					X2 LAMA USAHA					X3 UKURAN USAHA			X4 PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI			Y KUALITAS LAPORAN KEUANGAN								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	Total X3	X4.1	X4.2	X4.3	Total X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Total Y
1	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	5	5	5	15	4	5	4	4	18
2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	3	3	11	4	5	4	4	16
3	5	5	3	3	5	21	5	3	5	5	3	21	5	3	3	11	5	3	5	13	5	5	3	3	16
4	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	4	3	4	11	5	4	5	5	18
5	4	5	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22	4	5	4	13	5	5	5	15	4	5	5	5	20
6	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	19	4	4	4	12	5	3	4	12	3	5	4	4	17
7	3	3	5	4	3	18	3	5	3	3	5	19	3	5	4	12	5	5	5	15	3	5	5	5	20
8	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	5	5	5	15	4	5	4	4	18
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
10	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	4	17
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	23	5	5	5	15	4	4	3	11	5	4	5	5	17
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	21	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	3	23	5	5	3	3	3	19	5	5	5	15	5	4	4	13	3	5	5	5	19
14	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	22	4	5	5	14	3	3	3	9	4	3	5	5	16
15	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	3	23	5	5	5	15	5	5	5	15	3	5	5	5	20
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	4	4	17
17	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	5	5	5	15	4	5	4	4	18
18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
19	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	3	18	4	5	4	13	4	3	3	10	4	4	5	5	17
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	21	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	5	19
21	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	3	20	4	5	5	14	5	4	3	12	4	5	5	5	18
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	23	5	5	5	15	4	3	4	11	5	4	5	5	18
23	3	3	4	4	3	17	3	4	3	4	3	17	3	4	4	11	5	4	5	14	3	5	4	4	18
24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	5	5	19
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	4	15
26	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	3	17	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	16
27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	3	4	12	4	5	4	4	17
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	4	1	2	7	5	4	5	5	16
30	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23	5	4	4	13	3	5	4	12	5	3	4	4	15
31	4	4	3	3	4	18	4	3	4	4	3	18	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	3	3	14
32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	4	18
34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
35	5	5	3	4	5	22	5	3	5	5	3	21	5	3	4	12	5	3	4	12	4	5	4	4	17
36	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	5	19
37	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14	5	3	5	13	5	5	4	4	18
38	4	4	3	4	4	19	4	3	4	3	4	18	4	3	4	11	5	4	5	14	4	5	3	3	16
39	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	5	3	4	12	3	5	3	3	15
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	4	4	17
41	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	3	3	14
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	5	5	18
43	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	4	17	3	4	3	10	4	3	3	10	3	4	4	4	15
44	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	4	4	17
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
46	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6	5	3	4	12	2	2	2	2	13
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	4	4	18
48	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
49	4	4	5	4	3	20	4	5	4	3	5	21	4	5	4	13	5	5	5	15	3	5	5	5	20
50	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	16
51	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	5	5	18
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	4	15
53	5	5	5	5	3	23	5	5	5	3	5	23	5	5	5	15	5	5	5	15	3	5	5	5	20
54	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	4	23	5	4	5	14	3	3	2	8	5	3	4	4	13
55	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	2	2	10	4	4	4	4	16
56	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	21	5	4	4	13	4	3	4	11	5	4	4	4	16
57	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	3	3	14
58	5	5	4	4	5	23	5	4	5	4	5	23	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	4	4	16
59	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	10	5	4	4	13	3	5	3	3	15
60	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	4	18
61	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	2	2	10					

## DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Kode	Nama Usaha	Alamat Responden	Alamat Usaha	Produk Usaha	NIB	Pendidikan	Kode	Lama Usaha	Kode
1	Beki	Laki-laki	1	Tahu	Juglangan, Situbondo	Juglangan, Situbondo	Tahu	Memiliki	SMA/SMK	3	>20 tahun	5
2	Faidul Gufron	Laki-laki	1	ezi Lumerr	Kr.anyar kedit, Situbondo	Kedit, Situbondo	Pisok Lumer	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
3	Heti Yulina	Perempuan	2	Getuk-tuk	Olean,Situbondo	Olean,Situbondo	Getuk susu	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
4	Nur Ida	Perempuan	2	Pek Guling	Kr.anyar kedit, Situbondo	Kr.anyar, Situbondo	Pek Guling	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
5	Adelia	Perempuan	2	Glory	Jl.wr.Suratman, Situbondo	Jl.wr.Suratman, Situbondo	Salad Buah	Memiliki	SMA/SMK	3	6-20 tahun	4
6	A'radul Bayasy	Laki-laki	1	Donat Mini	Panji Permai, Situbondo	Jl.wr.Suratman, Situbondo	Donat	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
7	Amiriel	Laki-laki	1	CHURROS	Kotakan, Situbondo	Jl.wr.Suratman, Situbondo	Donat Spanoly	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
8	Ummiy	Perempuan	2	Yummy Puffy	Jl.Merak Ngu 71, Situbondo	Jl.Merak Ngu 71, Situbondo	Souffle Pancake	Memiliki	SMA/SMK	3	1-15 tahun	3
9	vivi	Perempuan	2	Pivysweet	Lugundang, Situbondo	Lugundang, Situbondo	Mochi	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
10	Selfi putri	Perempuan	2	TIRAMISSYOU	Dawuhan, Situbondo	Jl.wr.Suratman, Situbondo	Puding	Memiliki	Sarjana	5	6-20 tahun	4
11	Ahmat	Laki-laki	1	Senja	Panji, Situbondo	Panji, Situbondo	Nastar	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
12	Titi	Perempuan	2	LainRasa	Jl.Cempaka, Situbondo	Jl.Cempaka, Situbondo	EsTeler	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
13	Aisha lala	Perempuan	2	Homemade	Panji, Situbondo	Panji, Situbondo	Cake Coklat	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
14	Alli Mustofa	Laki-laki	1	Pak Kumin	Pawon, Situbondo	Jl. Pb Sudirman, Situbondo	Martabak Manis	SMP	2	1-15 tahun	3	
15	Prasetyo	Laki-laki	1	KedaiLauku	Sumber Kolak, Situbondo	Jl. Cempaka, Situbondo	Takoyaki	Memiliki	SMP	2	1-15 tahun	3
16	Tarjo	Laki-laki	1	Tajoo	Kr.anyar kedit, Situbondo	Kr.anyar, Situbondo	Baksu Merceron	Memiliki	SD	1	6-20 tahun	4
17	Sofyatal	Perempuan	2	Jajanan Kui	Blaenguan, Situbondo	Blaenguan, Situbondo	Donat	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
18	Intan	Perempuan	2	Briorness	Blimbingan, Situbondo	Jl.Cempaka, Situbondo	Kripik Bronies	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
19	Sutoyo	Laki-laki	1	kripikkk	Buguhman, Situbondo	Mimbah, Situbondo	Kripik Singkong	Memiliki	SD	1	>20 tahun	5
20	AliWafa	Laki-laki	1	Sebary	Dawuhan, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Sebak Ambyar	Memiliki	SMP	2	6-10 tahun	2
21	Widya	Perempuan	2	Tornado	Panji, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Kripik Kentang	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
22	Alyia Putri	Perempuan	2	JASLUKE	Ajrasa, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Jagung Susu Keju	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
23	ipul	Laki-laki	1	Coklat Kwental	Wrining Anom, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Es Coklat	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
24	Itham Amin	Laki-laki	1	Pizahutts	Pawon, Situbondo	Jl. Basuki Rahmat, Situbondo	Pizza	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
25	Shofii	Perempuan	2	Dapurjepun	Manggaran, Situbondo	Jl. Manggaran, Situbondo	Chicken Steak	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
26	Devi Aprililia	Perempuan	2	Pentul Barbar	Penarukan, Situbondo	Foodcourt Roxy Situbondo	Pentul Barbar	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
27	Uli Saputri	Perempuan	2	Tybab Abon	Panji, Situbondo	Jl.Wijaya Kusuma, Situbondo	Abon Ayam	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
28	Leha	Perempuan	2	Oppa Korean	Mimbaan, Situbondo	CarFreeDay, Situbondo	Sushi	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
29	Yafa	Laki-laki	1	Kebab Turkiyem	Dawuhan, Situbondo	Dawuhan, Situbondo	Kebab	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
30	Mika	Perempuan	2	Wang Odeng	Panji, Situbondo	Foodcourt Roxy Situbondo	Odeng	Memiliki	Sarjana	5	<5 tahun	1
31	Siyawal	Laki-laki	1	Foling	Manggaran, Situbondo	Jl. Basuki Rahmat, Situbondo	Es Kopi	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
32	Naifah	Perempuan	2	Naffiah Frozen	Jangkar, Situbondo	Jangkar, Situbondo	Risol Mayo	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
33	Ainya	Perempuan	2	Pancom Lumer	Wijaya Kusuma, Situbondo	Jl. Wijaya Kusuma, Situbondo	kue Pancang	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
34	Siti Maria	Perempuan	2	Ramen Setan	Jl.Melati, Situbondo	Jl.Melati, Situbondo	Mie Rame	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
35	Laila	Perempuan	2	Nina Roti	Jl. A.yani, Situbondo	Jl. A.yani, Situbondo	Roti Dona	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
36	Dhela	Perempuan	2	Melda Dheea	Kr.Asem, Situbondo	Jl.Sudirman, Situbondo	Baksu aci	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
37	Richo	Laki-laki	1	BuBagio	Panji, Situbondo	Jl.Permuda, Situbondo	Tahu Petis	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
38	Pak Niti	Laki-laki	1	PakNuti	Dawuhan, Situbondo	Terminal, Situbondo	Nasi Goreng	Memiliki	SMA/SMK	3	>20 tahun	5
39	Distra	Laki-laki	1	CAK TRA	Panji, Situbondo	Jl.Basuki Rahmat, Situbondo	Bebek Goreng	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
40	Yono	Laki-laki	1	Wonton Spicy	Arjasa, Situbondo	CarFreeDay, Situbondo	Pangsit Pedas	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
41	Dita	Perempuan	2	RICEBOWLKU	Sumber Kolak, Situbondo	CarFreeDay, Situbondo	RICEBOWLKU	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
42	Imron syaful	Laki-laki	1	Pentul Parkir	Olean, Situbondo	CarFreeDay, Situbondo	Pentol Parkir	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
43	Handoko	Laki-laki	1	Yo Wes Mie	Manggaran, Situbondo	Jl.Basuki Rahmat, Situbondo	Mie Rame	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
44	Nora	Perempuan	2	Wonton	Bugeuman Kedit, Situbondo	Bugeuman Kedit, Situbondo	Wonton	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
45	Ezi Candra	Laki-laki	1	Usus Crispy	Mimbaan, Situbondo	Mimbaan, Situbondo	Usus Crispy	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
46	Febi Shafira	Perempuan	2	Banabooth	Jl. Irian Jaya, Situbondo	Jl. Irian Jaya, Situbondo	Banana Roll	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
47	Kenzi	Laki-laki	1	Cincuu Story	Jl.A.yani, Situbondo	Jl.A.yani, Situbondo	Es Cincuu	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
48	Prilly Octavia	Perempuan	2	Milk Bun	Balung, Situbondo	Lapangan Kedit, Situbondo	Milk Bun	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
49	Angga	Laki-laki	1	Angga	Scangkan, Situbondo	Scangkan, Situbondo	Baksu Aci	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
50	Eli Putri	Perempuan	2	Eli Putri	Scangkan, Situbondo	Scangkan, Situbondo	Sambal Tongkol	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
51	Devi Putri	Perempuan	2	depii iii	Wrining, Situbondo	Wrining, Situbondo	Bodi Dimsum	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
52	PK So	Laki-laki	1	Gorenganku	Panji, Situbondo	Jl. Agropuro, Situbondo	Tahu Walli	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
53	Lilis	Perempuan	2	Cokeklatu	Jl. Plaosan, Situbondo	Jl. Plaosan, Situbondo	Kue Coklat	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
54	Sila Putri	Perempuan	2	Tahu Bossue	Dawuhan, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Tahu Bakar	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
55	Deo	Laki-laki	1	Maldives	Landangan, Situbondo	Landangan, Situbondo	Martabak Manis	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
56	Wawa	Perempuan	2	By ahkitchen	Krajan Seleltreng, Situbondo	Krajan Seleltreng, Situbondo	Kue Kering	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
57	Sholeha	Perempuan	2	Cemilan Pedas	Talkandang, Situbondo	Talkandang, Situbondo	Basreng	Memiliki	SMP	2	6-10 tahun	2
58	Ayu Ningtias	Perempuan	2	TheSoeltan	Wijaya Kusuma, Situbondo	Jl.Wijaya Kusuma, Situbondo	Chicken Steak	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
59	Fenti	Perempuan	2	Kedai Peol	Jl.Merak, Situbondo	Jl.Merak, Situbondo	Pisang Lumer	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
60	Leha	Perempuan	2	acii	Dawuhan, Situbondo	Jl.Wijaya Kusuma, Situbondo	Baksu Acci	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
61	Putri D	Perempuan	2	ukis Panjang Umi	Kotakan, Situbondo	Jl.Wijaya Kusuma, Situbondo	Salat	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
62	Deo	Laki-laki	1	Nadfood	Jl.Baratas, Situbondo	Jl.Bukit Putih, Situbondo	Kue Coklat	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
63	Vio Lianda	Perempuan	2	Daily ASINAN	Jl.Bukit Putih, Situbondo	Jl.Bukit Putih, Situbondo	Asinan Buah	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
64	Yudi	Laki-laki	1	Dapur ibun	Jl.Cendrawasih, Situbondo	Jl.Cendrawasih, Situbondo	Avram Richesse	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
65	Itam	Laki-laki	1	Chou PRANG	Alun-Alun Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Kue chouping	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
66	Deva	Perempuan	2	Deavinnimr	Tenggir, Situbondo	Tenggir, Situbondo	Banana Pop	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
67	wati	Perempuan	2	Roti Bunda	Landangan, situbondo	Jl.Raya Banuwaneji, Situbondo	Broneeys	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
68	Naila	Perempuan	2	Jebbew	Bugeuman Kedit, Situbondo	Bugeuman Kedit, Situbondo	Mie Jebbew	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	11
69	Dian	Perempuan	2	Moi Gelato	Jl.Basuki Rahmat, Situbondo	Jl.Basuki Rahmat, Situbondo	GELATO	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
70	Najwa	Perempuan	2	Paralon'sbread	Asembagus, Situbondo	Asembagus, Situbondo	Parolson's Menis	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
71	Titi	Perempuan	2	O'tella	Asembagus, Situbondo	Asembagus, Situbondo	Pentol Cilok	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
72	Sovy	Laki-laki	1	Ny Bar	Kotakan, Situbondo	Foodcourt Roxy Situbondo	Es Coklat	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
73	Avin	Laki-laki	1	Ramen Go	Dawuhan, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Ramen	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
74	Linda Oktavia	Perempuan	2	Dapuer Mafa	Bugeuman, Situbondo	Bugeuman Kedit, Situbondo	Serabi	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
75	Karisma	Perempuan	2	GGINANG KARIS	Lugundang, Situbondo	Lugundang, Situbondo	Rengginang	Memiliki	SMP	2	>20 tahun	5
76	RJ	Perempuan	2	SEBLAK MBAK RJ	Curah Jeru, Situbondo	Jl.Bedung, Curah Jeru	SEBLAK	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
77	Laila	Perempuan	2	FRUIT SANDO	Panji, Situbondo	Panji, Situbondo	Sandwich Fruity	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
78	Maulidatus	Perempuan	2	Mayko	Kedit, Situbondo	Kedit, Situbondo	Risol Mayo	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
79	Ina	Perempuan	2	Mama Ina	Dawuhan, Situbondo	Dawuhan, Situbondo	Ricebowl	Memiliki	SMP	2	6-10 tahun	2
80	Bagas Azril	Laki-laki	1	KING CORNDOG	Panji, Situbondo	Stadion Situbondo	Corndog	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
81	Indah	Perempuan	2	Sambal Emosi	Landangan, Situbondo	Alun-Alun Situbondo	Sambal	Memiliki	SMP	2	6-10 tahun	2
82	Iffah	Perempuan	2	KueKu	Kedit, Situbondo	Kedit, Situbondo	Bakpia	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
83	Meli	Perempuan	2	sang Guling Jua	Panji, Situbondo	Jl.Cempaka, Situbondo	Pisok	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
84	Zikri Rahman	Laki-laki	1	CHOCO SPACE	Asembagus, Situbondo	Jl.Cempaka, Situbondo	Es Coklat	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
85	Zainiya	Perempuan	2	EsterelaLain Rasa	Wrining, Situbondo	Jl.Cempaka, Situbondo	Es Teler	Memiliki	SMA/SMK	3	<5 tahun	1
86	Dhavie	Laki-laki	1	Kerupuk Puli	Sumber Kolak, Situbondo	Besuki, Situbondo	Kerupuk	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
87	Della	Perempuan	2	Mami	Tenggir, Situbondo	Tenggir, Situbondo	Petis Komor	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
88	Nel Yulia	Perempuan	2	KanjengRatu	Situbondo	Situbondo	Nanggining	Memiliki	SMA/SMK	3	>20 tahun	5
89	Innani	Perempuan	2	Akar Dewa	kr.anyar, Situbondo	kr.anyar, Situbondo	Kerajinan Kayu	Memiliki	SMA/SMK	3	>20 tahun	5
90	Ina	Perempuan	2	Jheinai	Panarukan, Situbondo	Panarukan, Situbondo	Jahé Merah	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
91	Iksan	Laki-laki	1	Iks_Sibond	Wijaya Kusuma, Situbondi	Jl.Wijaya Kusuma, Situbondo	Ikan Kering	Memiliki	SMP	2	>20 tahun	5
92	Hidden	Perempuan	2	IBU HIDUN	Besuki, Situbondo	Besuki, Situbondo	Krupuk Ikan	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
93	Najwa	Perempuan	2	DENG KELOR NA	Mimbaan, Situbondo	Jl.Basuki Rahmat, Situbondo	Dengdeng	Memiliki	SMA/SMK	3	6-10 tahun	2
94	Rini	Perempuan	2	DEPOUR Rin's	Panji, Situbondo	CarFreeDay, Situbondo	Onde-Onde	Memiliki	SMP	2	<5 tahun	1
95	Anggraini	Perempuan	2	Kerupuk Ikan	Besuki, Situbondo	Besuki, Situbondo	Kerupuk Ikan	Memiliki	SMP	2	>20 tahun	5
96	Akbar	Laki-laki	1	Al Akbar	Jangkar, Situbondo	Jl.Pareyanah, Jangkar	Batik	Memiliki	SMA/SMK	3	>20 tahun	5
97	Perempuan	2	Rengginang Nyai	Mimbaan, Situbondo	Mimbaan, Situbondo	Rengginang	Memiliki	SMA/SMK	3			

**Lampiran 14 Dokumentasi**